BAB III

METODA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik perusahaan keuangan maupun non keuangan. Sampel penelitian yaitu semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2008, menerbitkan laporan keuangan tahunan *(annual report)*, serta dipublikasikan pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Penelitian ini menggunakan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel untuk periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data sekunder tersebut terdiri dari:

1. Data akuntansi berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode 2006 sampai dengan 2008.
2. Bentuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social disclosure*) yang diungkapkan oleh perusahaan untuk periode 2006 s/d 2008.

3. Nilai buku total aktiva dan nilai buku total hutang untuk periode tahun 2006 sampai dengan 2008.
4. Harga saham penutupan (*closing price*) dan jumlah saham yang beredar untuk periode 2006 sampai dengan 2008.
5. Data kepemilikan manajemen yang terdiri atas persentase kepemilikan dewan direksi dan dewan komisaris untuk periode 2006 sampai dengan 2008.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara menelusuri laporan tahunan dan laporan keberlanjutan maupun informasi sosial perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Untuk mempermudah, digunakan instrumen penelitian berupa *check list* atau daftar pernyataan-pernyataan yang berisi item-item pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2006 sampai dengan 2008.

2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) lengkap yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik untuk periode 2006 sampai dengan 2008.
3. Menerbitkan laporan pertanggungjawaban sosial (*corporate social disclosure*) atau informasi pertanggungjawaban sosial lainnya. Sebagai panduan, menggunakan *check list* atau daftar pernyataan-pernyataan pada *item* pengungkapan tanggung jawab sosial untuk periode 2006 sampai 2008.
4. Memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

E. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ***Corporate Social Responsibility*** **(CSR).** Pengungkapan informasi CSR terdapat pada laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang disebut dengan *corporate social responsibility disclosure index* atau CSRI (Sayekti dan Wondabio, 2007). Pendekatan untuk menghitung CSRI menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Sayekti dan Wondabio, 2007). Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan guna memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan (Dahlia dan Siregar, 2008).

Menurut Haniffa dkk. (2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007), rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{Nj}$$

Keterangan:

$CSRI_j$ = *corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

N_j = jumlah *item* untuk perusahaan j, $N_j \leq 38$ (Nurlela dan Islahuddin, 2008)

X_{ij} = jumlah *item* CSR yang diungkapkan perusahaan j

2. Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Kepemilikan Manajemen.** Menurut Junaidi (2006) dalam Nurlela dan Islahuddin (2008) kepemilikan manajemen adalah persentase saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan dewan komisaris. Kepemilikan manajemen diberi simbol (KM) yang diformulasikan:

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan komisaris}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\ \%$$

3. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah **Nilai Perusahaan** yang disimbolkan dengan (Q). Variabel ini diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Dimana:

Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai pasar ekuitas yang diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan dengan jumlah saham yang beredar, atau (MVE = *closing price* X jumlah saham yang beredar)

BVE = Nilai buku dari ekuitas yang diperoleh hasil selisih antara total aktiva dengan total kewajiban

D = Nilai buku dari total hutang

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal (Ghozali, 2006: 147-152). Metode yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS). Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* di atas α (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali dan Castellan, 2002:40).

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (Ghozali, 2006: 95-96).

a. Bila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 berarti terjadi gejala multikolinearitas,
b. Bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005: 105). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan adalah uji BPG (Breusch Pagan Godfrey). Uji Breusch Pagan Godfrey merupakan suatu alat uji yang dilakukan untuk melihat heterokedastisitas dan variasi koefisien acak (Gujarati, 2003: 410-412).

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelsi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Problem autokorelasi mungkin terjadi pada data *time series* (data runtut waktu), sedangkan pada data *crossection* (silang waktu), masalah autokorelasi jarang terjadi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi (Ghozali, 2006: 99-100).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan pengujian Durbin-Watson. Adapun kriteria untuk mendeteksi gejala autokorelasi, yaitu:

a. Jika nilai $d > (4 - dL)$, berarti autokorelasi negatif.
b. Jika nilai $d < dL$, berarti tidak ada autokorelasi positif.
c. Jika $dU < d < (4 - dU)$, berarti tidak ada autokorelasi.
d. Jika $dU < d < dL$ dan $(4 - dU) < d < (4 - dL)$, berarti tidak menghasilkan simpulan.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis. Hipotesis satu, menguji pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Hipotesis satu diuji dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) atau disebut juga dengan regresi linear sederhana yaitu variabel dependen hanya

dipengaruhi oleh satu variabel independen. Hipotesis dua, menguji apakah variabel kepemilikan manajemen memiliki pengaruh terhadap hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Hipotesis dua diuji dengan menggunakan uji regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2005: 150).

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis satu, dan dua yaitu sebagai berikut:

$$Q = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 KM + \beta_3 CSR*KM + e$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1-β_5 = Koefisien Regresi

CSR = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

KM = Kepemilikan Manajemen

CSR*KM = Interaksi antara CSR dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen

e = *Error term*

1. **Uji Signifikansi Nilai F (Uji Simultan)**

Pengujian signifikansi nilai F dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang digunakan untuk melakukan pengujian signifikansi nilai F yaitu:

H_0 diterima jika nilai sig < ($\alpha = 0,05$)

H_a diterima jika nilai sig > ($\alpha = 0,05$)

2. **Uji Signifikansi Nilai t (Uji Parsial)**

Pengujian signifikansi nilai t dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang digunakan untuk melakukan pengujian signifikansi nilai t yaitu:

H_0 diterima jika nilai sig < ($\alpha = 0,05$)

H_a diterima jika nilai sig > ($\alpha = 0,05$)

3. **Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Nilai koefisien determinasi menunjukkan prosentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen yaitu, nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai

yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Untuk selanjutnya pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan fasilitas bantuan melalui program komputer *Statistic Programe Social Science* (SPSS).